

## UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DIKELAS MELALUI SUPERVISI BERKALA

Umar Ali

### Info Article

Institut Agama Kristen  
Negeri Kupang, NTT

### \*e-mail :

aliumar71606@gmail.com

### Submit:

December 12 , 2023

### Revised:

December 20 ,  
2023

### Published:

December 29 ,  
2023



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

### Abstract

*That influences the quality of learning is regular supervision. This article aims to describe the efforts used to increase the effectiveness of learning in the classroom through the implementation of regular supervision. The method used in this paper is a literature study to collect data related to the implementation of periodic supervision in the learning environment. The results of the discussion in this paper show that the integration of regular supervision as an integral part of the learning process can have a positive impact on the quality of teaching and student learning outcomes. The discussion in this article can also provide practical guidance for educational practitioners, school principals, and related parties in increasing the effectiveness of learning in the classroom through the implementation of periodic supervision on an ongoing basis.*

**Keywords:** Learning effectiveness, regular supervision

### Abstrak

*Pendidikan merupakan aspek kunci dalam pengembangan potensi individu dan masyarakat. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran adalah supervisi berkala. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas melalui penerapan supervisi berkala. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah studi pustaka untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan supervisi berkala di lingkungan pembelajaran. Hasil pembahasan dari tulisan ini menunjukkan bahwa integrasi supervisi berkala sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Pembahasan dalam tulisan ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi para praktisi pendidikan, kepala sekolah, dan pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas melalui implementasi supervisi berkala secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci :** Efektifitas pembelajaran, supervise berkala

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda menjadi individu yang kompeten dan berdaya saing. Di dalam lingkup pendidikan, proses pembelajaran di kelas memegang peranan sentral dalam memfasilitasi transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada para siswa. Oleh karena itu, meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas menjadi suatu hal yang krusial untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas adalah melalui pelaksanaan supervisi berkala. Supervisi berkala merupakan suatu proses pemantauan dan evaluasi secara rutin yang dilakukan oleh pihak yang berwenang, seperti kepala sekolah atau koordinator akademik, terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tujuan dari supervisi berkala adalah untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, memberikan umpan balik konstruktif kepada para pendidik, serta merancang strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini, pendidik dihadapkan pada tantangan baru dalam merancang strategi pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi berkala dapat menjadi jembatan antara para pendidik dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Dengan supervisi berkala, pendidik dapat mendapatkan pandangan objektif mengenai kekuatan dan kelemahan dalam pendekatan pembelajaran yang mereka gunakan. Hal ini akan membantu pendidik untuk lebih responsif terhadap kebutuhan siswa serta berinovasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya pelaksanaan supervisi berkala sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Dengan menggali pemahaman lebih mendalam mengenai konsep supervisi berkala, manfaat yang dapat diperoleh, serta tantangan yang mungkin timbul, diharapkan pembaca dapat memiliki gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran supervisi berkala dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas. Selain itu, melalui pemahaman ini pula, diharapkan dapat muncul ide-ide inovatif bagi para stakeholder pendidikan dalam merancang strategi supervisi berkala yang lebih efektif dan berdampak positif pada proses pembelajaran di kelas. Adapun yang menjadi permasalahan dalam tulisan ini adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dikelas melalui supervisi berkala.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Metode ini dilakukan melalui upaya pencarian dan pengkajian terhadap sejumlah buku, jurnal, bahkan karya tulis ilmiah lain yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan memiliki relevansi dengan pembahasan mengenai upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dikelas melalui supervisi berkala sebagai bahan referensi yang dijadikan sumber data utama penelitian dan dikenal sebagai penelitian kepustakaan.

Penelitian pustaka merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data pustaka, pengkajian melalui proses membaca, mencatat, bahkan mengolah data dari pembendaharaan perustakaan saja tanpa disertai penelitian di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman di mana melalui beberapa tahap analisis. Pertama, pengumpulan data dari literature-literatur kepustakaan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dikelas melalui supervisi berkala. Kedua, reduksi data untuk memperoleh informasi yang relevan dari data-data yang telah dikumpulkan. Ketiga, penyajian data yang

disesuaikan dengan tujuan dalam penelitian. Keempat, penarikan kesimpulan. Seluruh tahapan dalam teknik analisis data satu sama lain saling terpaut guna memastikan pembahasan agar tetap mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian (Munawwarah & Hibana, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tulisan dengan Judul "Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Kelas Melalui Supervisi Berkala" adalah topik yang menarik dan relevan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa subtopik yang dapat di bahas untuk mengembangkan konten terkait topik ini:

### 1. Pengenalan tentang Supervisi Berkala:

Supervisi berkala dalam konteks pembelajaran di kelas mengacu pada proses pengawasan dan pengembangan yang sistematis dan berkesinambungan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan (seperti kepala sekolah atau koordinator akademik) terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Supervisi ini dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka. Sebagaimana di jelaskan Azwar (Purwanti, 2011) bahwa pengertian supervisi adalah melakukan pengamatan secara langsung dan berkala oleh atasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahan untuk kemudian apabila ditemukan masalah, segera diberikan petunjuk atau bantuan yang bersifat langsung guna mengatasinya

### 2. Tujuan Supervisi Berkala dalam Konteks Pembelajaran di Kelas:

Supervisi pendidikan adalah satu elemen krusial dalam pendidikan yang mendorong perbaikan demi perbaikan untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama. Cita-cita yang diimpikan oleh seluruh elemen, baik negara, lembaga pendidikan, siswa, wali murid, maupun masyarakat secara umum. Perbaikan ini dilakukan secara individual maupun berkelompok. (Gunanto, 2020) Para ahli telah mengidentifikasi beberapa tujuan penting dari supervisi berkala dalam konteks pembelajaran di kelas antara lain: a) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Tujuan utama dari supervisi berkala adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan mengamati dan memberikan umpan balik kepada guru, supervisi berkala dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran, b) Mendukung Pengembangan Guru: Supervisi berkala bertujuan untuk mendukung pengembangan profesional guru. Ini melibatkan memberikan panduan, pelatihan, dan saran yang relevan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan pengajaran mereka, c) Memastikan Konsistensi: Supervisi berkala dapat membantu memastikan konsistensi dalam penerapan kurikulum dan pendekatan pembelajaran di berbagai kelas dan mata Pelajaran, d) Identifikasi dan Penanganan Masalah: Proses supervisi berkala dapat membantu mengidentifikasi masalah atau kendala dalam pembelajaran dan memberikan solusi atau tindakan perbaikan yang sesuai, e) Mendorong Inovasi: Dengan memberikan umpan balik konstruktif, supervisi berkala dapat mendorong guru untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif, f) Meningkatkan Partisipasi Siswa: Tujuan supervisi berkala juga termasuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif siswa, g) Evaluasi dan Akuntabilitas: Supervisi berkala membantu dalam evaluasi kinerja guru dan memberikan dasar untuk akuntabilitas terhadap hasil pembelajaran yang dicapai, h) Membangun Kolaborasi: Melalui supervisi berkala, kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan staf

pendidikan lainnya dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan h) Meningkatkan Motivasi Guru: Dukungan dan umpan balik positif dari supervisi berkala dapat meningkatkan motivasi guru untuk terus berinovasi dan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Mengapa supervisi berkala diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Supervisi berkala dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran memiliki peran penting dan berbagai alasan mengapa supervisi berkala diperlukan dapat dijelaskan sebagai berikut: a) Pemantauan Kualitas Pembelajaran: Supervisi berkala memungkinkan pihak terkait, seperti kepala sekolah atau koordinator akademik, untuk secara teratur memantau dan mengevaluasi kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. (Akhmad, 2022). Dengan demikian, aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, seperti strategi pengajaran, interaksi guru-siswa, dan penggunaan materi ajar, dapat terus diawasi dan ditingkatkan, b) Identifikasi Masalah dan Perbaikan: Melalui proses supervisi berkala, masalah atau tantangan dalam pembelajaran dapat diidentifikasi dengan lebih baik. Dengan mengetahui masalah ini, langkah-langkah perbaikan dan solusi yang sesuai dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, c) Pengembangan Profesional Guru: Supervisi berkala memberikan kesempatan kepada guru untuk menerima umpan balik yang konstruktif dan dukungan dalam pengembangan profesional mereka. Dengan menerima saran dan rekomendasi dari pihak yang berwenang, guru dapat terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam mengajar, d) Penerapan Kurikulum yang Konsisten: Supervisi berkala membantu memastikan bahwa kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan dijalankan dengan konsisten di semua kelas dan mata pelajaran. Hal ini penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang seragam dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, e) Inovasi dan Pembaruan Metode Pengajaran: Melalui supervisi berkala, guru dihadapkan pada umpan balik dan saran baru yang dapat merangsang mereka untuk mencoba metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Ini dapat membantu membangun suasana pembelajaran yang dinamis dan menarik bagi siswa, f) Mendorong Akuntabilitas: Supervisi berkala memberikan dasar bagi akuntabilitas guru terhadap hasil pembelajaran yang dicapai. Dengan memiliki pemantauan yang berkelanjutan, guru memiliki tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan, g) Peningkatan Motivasi Guru: Dukungan dan umpan balik positif dari supervisi berkala dapat meningkatkan motivasi guru. Ketika mereka melihat hasil positif dari upaya mereka dalam meningkatkan pembelajaran, ini dapat meningkatkan rasa pencapaian dan kebanggaan mereka, dan h) Pemberian Bimbingan dan Dukungan: Supervisi berkala juga memberikan kesempatan untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan oleh guru dalam mengatasi hambatan atau tantangan dalam pembelajaran.

4. Metode Supervisi Berkala:

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 2008, Metode dalam konteks pengawasan merupakan suatu cara yang ditempuh oleh pengawas pendidikan guna merumuskan tujuan yang hendak dicapai baik oleh sistem perorangan maupun kelembagaan pendidikan itu sendiri, sedangkan teknik adalah langkah-langkah kongkrit yang dilaksanakan oleh seorang supervisor, dan teknik yang dilaksanakan dalam supervisi dapat ditempuh melalui berbagai cara, yakni pada prinsipnya berusaha merumuskan harapan-harapan menjadi sebuah kenyataan. (Rahayu, 2021)

Berbagai pendekatan dan metode yang dapat digunakan dalam supervisi berkala. Dalam supervisi berkala, terdapat berbagai pendekatan dan metode yang dapat digunakan untuk memantau, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Berikut adalah beberapa pendekatan dan metode yang umumnya digunakan antara lain: *Pertama*, Pendekatan Observasi Langsung yang meliputi guru atau pengawas yang mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan Observasi yang dapat berfokus pada berbagai aspek, seperti strategi pengajaran, interaksi guru-siswa, pengelolaan kelas, dan penggunaan materi ajar, *Kedua*, Wawancara dengan guru yaitu dengan melibatkan percakapan antara pengawas dan guru mengenai pendekatan pengajaran, tujuan pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi, serta wawancara yang dapat memberikan wawasan tentang pandangan dan pengalaman guru dalam mengajar, *Ketiga*, Penilaian Portofolio guru yaitu guru mengumpulkan berbagai contoh rencana pembelajaran, materi ajar, tugas siswa, dan evaluasi, serta pengawas menilai portofolio tersebut untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, *Keempat*, Analisis Kinerja Guru Berdasarkan Data Siswa berupa data hasil belajar siswa digunakan sebagai indikator kinerja guru, dan dapat berupa hasil ujian, tugas, atau penilaian lainnya, *Kelima*, Penilaian Diri oleh Guru yaitu guru secara mandiri mengevaluasi praktik pengajaran mereka sendiri berdasarkan pedoman tertentu, kemudian, mereka dapat membandingkan penilaian tersebut dengan penilaian yang diberikan oleh pengawas, *Keenam*, Pendekatan Kolaboratif yaitu, guru dan pengawas bekerja sama untuk merencanakan, mengamati, dan mengkaji praktik pembelajaran dengan kolaborasi berupa sesi refleksi bersama atau diskusi mengenai perbaikan yang dapat dilakukan, *Ketujuh*, Peer Coaching atau Pembimbingan Sejawat dimana guru senior atau berpengalaman memberikan dukungan dan umpan balik kepada guru lain dan juga pembimbingan sejawat ini dapat berfokus pada pengembangan keterampilan kelas atau pemecahan masalah khusus, (Hasan & Anita, 2022) *Kedelapan*, Rekaman Video Pembelajaran yaitu guru merekam video kegiatan pembelajaran di kelas, kemudian Video ini dianalisis bersama dengan pengawas untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. *Kesembilan*, Survei dan Kuesioner yaitu siswa atau rekan kerja guru memberikan tanggapan mereka mengenai pengajaran guru melalui survei atau kuesioner, kemudian hasil tanggapan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik kepada guru, dan *Kesepuluh*, Pendekatan Teknologi yaitu Penggunaan alat-alat teknologi, seperti aplikasi atau platform pembelajaran online, untuk mengamati dan mengevaluasi praktik pengajaran. (Lakang et al., 2022)

5. Keuntungan dan kerugian masing-masing metode supervisi.

Setiap metode supervisi berkala memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri. (Sulaimah et al., 2021) Pemilihan metode harus dipertimbangkan berdasarkan konteks lembaga pendidikan, tujuan supervisi, dan preferensi pihak terlibat. Berikut adalah beberapa keuntungan dan kerugian dari beberapa metode supervisi yang telah disebutkan sebelumnya yaitu *Pertama*, Pendekatan Observasi Langsung. Pendekatan ini memiliki keuntungan yaitu a) memungkinkan pengamatan langsung terhadap interaksi guru-siswa dan penggunaan strategi pengajaran, dan b) menyediakan informasi akurat tentang praktik pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan kerugian dari pendekatan ini adalah a) Dapat mengganggu suasana kelas jika guru dan siswa merasa "diamati" dan b) hasil observasi tergantung pada sudut pandang pengamat dan kemungkinan bias. *Kedua*, Wawancara dengan Guru. Keuntungan dari pendekatan ini adalah a) memberikan wawasan langsung dari guru mengenai pendekatan pengajaran, pengalaman, dan tantangan dan membuka dialog yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang perspektif guru. Sedangkan kerugian dari pendekatan ini adalah a) data yang diperoleh bersifat subjektif

dan dapat dipengaruhi oleh interpretasi pengawas, dan b) Bergantung pada kemampuan komunikasi dan refleksi guru dalam mengartikulasikan praktik mereka. *Ketiga*, Penilaian Portofolio Guru. Adapun keuntungan dari pendekatan ini adalah a) memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai aspek pengajaran guru dan b) menggambarkan perkembangan dan progres guru seiring waktu. Sementara itu kerugian dari pendekatan ini adalah a) pemilihan materi ajar yang dimasukkan dalam portofolio dapat mempengaruhi representasi praktik sehari-hari, dan b) tidak menggambarkan secara langsung interaksi dalam kelas. *Keempat*, Analisis Kinerja Guru Berdasarkan Data Siswa. Keuntungan dari pendekatan ini adalah a) mengukur dampak pengajaran pada hasil belajar siswa dan b) memberikan informasi tentang efektivitas strategi pengajaran yang digunakan. Sedangkan kerugiannya adalah a) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kendali guru, b) tidak memberikan informasi mendalam tentang praktik pengajaran sehari-hari. *Kelima*, Penilaian Diri oleh Guru. Keuntungan dari pendekatan ini adalah a) Mendorong refleksi mandiri dan pemahaman mendalam guru tentang praktik mereka dan b) Memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area perbaikan sendiri. Sedangkan kerugian dari pendekatan ini adalah a) dapat kurang objektif jika guru memiliki kesulitan mengenali kelemahan atau masalah, dan b) tidak memberikan perspektif eksternal yang lebih luas, *Keenam*, Pendekatan Kolaboratif. Keuntungan dari pendekatan ini adalah a) mendorong kolaborasi antara guru dan pengawas untuk merancang solusi dan perbaikan Bersama dan b) menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Sedangkan kerugian dari pendekatan ini adalah a) memerlukan waktu dan upaya untuk berkomunikasi dan mencapai kesepakatan, b) tidak efisien jika terdapat banyak guru yang perlu diawasi.

#### 6. Peran dan Keterlibatan Guru:

Peran guru sebagai Supervisor adalah membimbing dan mengawasi peserta didik untuk memahami masalah yang dihadapi, menemukan masalah yang terkait dengan pembelajaran dan akhirnya memberikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut (Munawir et al., 2022) Keberadaan supervisi pendidikan berperan penting dalam membimbing, memantau, dan memberi arahan kinerja guru serta dalam membimbing peserta didik menjadi manusia yang baik .

Peran dan keterlibatan guru dalam supervisi berkala mencakup serangkaian tindakan dan sikap yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di kelas. Berikut adalah deskripsi mengenai peran dan keterlibatan guru dalam supervisi berkala: *Pertama* Partisipasi dalam Praperencanaan; Guru dapat berperan dalam praperencanaan supervisi berkala dengan mempersiapkan dokumen atau rencana pembelajaran yang akan diobservasi serta melibatkan diri dalam menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan standar dan kebutuhan siswa. *Kedua*, Observasi dan Pelaksanaan Pembelajaran. Selama sesi observasi, guru berperan sebagai pemimpin di kelas, menjalankan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan pedoman yang telah ditetapkan. Selanjutnya guru menunjukkan keterampilan pengajaran dan kemampuan mengelola kelas. *Ketiga*, Refleksi dan Penerimaan Umpan Balik. Setelah sesi observasi, guru berperan dalam merefleksikan pengajaran mereka sendiri. Guru menerima umpan balik dari pengawas dengan sikap terbuka dan berpikir kritis terhadap rekomendasi perbaikan. *Keempat*, Perencanaan Tindak Lanjut. Bersama dengan pengawas, guru berperan dalam merencanakan tindak lanjut untuk mengatasi temuan supervisi dan meningkatkan praktik pengajaran, kemudian menetapkan langkah-langkah konkret untuk perbaikan dan pengembangan profesional, *Kelima*, Keterlibatan dalam Pelatihan dan Pengembangan Diri. Guru berperan aktif dalam mencari pelatihan dan pengembangan diri tambahan untuk meningkatkan keterampilan pengajaran. Selanjutnya guru menunjukkan komitmen

terhadap pertumbuhan profesional dan pemahaman terhadap perkembangan pendidikan. *Keenam*, Kolaborasi dengan Rekan Guru. Dalam konteks ini guru mengambil peran dalam kolaborasi dengan rekan guru, baik melalui tim pembelajaran atau kerja sama dalam mengembangkan strategi pengajaran, serta membangun komunitas belajar di antara staf pendidik. *Ketujuh*, Penggunaan Data Hasil Siswa. Guru berperan dalam pengumpulan dan analisis data hasil belajar siswa untuk mengevaluasi dampak pengajaran mereka kemudian menggunakan data tersebut untuk membuat keputusan informasi dan mengidentifikasi area perbaikan. *Kedelapan*, Pengembangan Rencana Pembelajaran. Membantu dalam pengembangan rencana pembelajaran yang efektif dan relevan dengan memahami kebutuhan siswa serta berkolaborasi dengan pengawas untuk memastikan bahwa strategi pengajaran sesuai dengan tujuan lembaga dan standar pendidikan. *Kesembilan*, Menghadiri Sesi Pengembangan Profesional. Berperan dalam menghadiri sesi pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh lembaga Pendidikan dan menggunakan kesempatan ini untuk terus meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan mereka. *Kesepuluh*, Pemimpin Pembelajaran yaitu, menjadi pemimpin di lingkungan pembelajaran, memberikan contoh positif dan inspirasi kepada rekan-rekan guru dan terlibat dalam inisiatif-inisiatif perbaikan dan pengembangan pendidikan di sekolah.

#### 7. Manfaat bagi Pembelajaran:

Dalam konteks peningkatan profesionalisme guru, supervisi memiliki beberapa manfaat yang tak boleh dianggap remeh. (Lumbantoruan, 2021) Pertama, supervisi mampu membantu guru dalam merefleksikan diri dan melihat kelebihan serta kekurangan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya supervisi, guru dapat mengevaluasi metode pengajaran yang mereka gunakan, serta menyadari tantangan dan hambatan yang dialami oleh siswa. Tak hanya itu, supervisi juga dapat memberikan masukan yang berharga bagi guru. Melalui pengamatan langsung dan feedback yang diberikan oleh supervisor, guru dapat mengetahui area yang perlu mereka tingkatkan. Misalnya, apakah mereka perlu lebih aktif memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran atau meningkatkan kemampuan komunikasi dengan siswa dan orang tua. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang pesat, supervisi juga menjadi alat penting dalam menjamin guru mengikuti perkembangan terbaru. Supervisor dapat membagikan informasi terkini mengenai metode pengajaran yang efektif atau penemuan-penemuan terbaru dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, guru dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Skala yang lebih luas, supervisi memberikan manfaat untuk menyamakan standar pendidikan antara satu guru dengan yang lainnya. Dalam lingkungan yang terdidik, adil, dan transparan, supervisi mampu mengidentifikasi kualitas pengajaran di setiap sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan begitu, dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dan disebarluaskan kepada semua guru, sehingga tercipta keseragaman dan kualitas pendidikan yang lebih baik

Supervisi berkala dalam pembelajaran memberikan sejumlah manfaat yang signifikan baik bagi guru, siswa, maupun lembaga pendidikan secara keseluruhan. (Masnun, 2017). Berikut adalah beberapa manfaat utama supervisi berkala: *Pertama*, Meningkatkan Kualitas Pengajaran. Supervisi berkala membantu meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberikan umpan balik dan panduan yang konstruktif kepada guru. Hal ini membantu guru untuk lebih efektif dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. *Kedua*, Pengembangan Profesional Guru. Dengan mendapatkan umpan balik secara teratur, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran mereka.

Supervisi berkala memberikan peluang untuk pengembangan profesional, pelatihan tambahan, dan peningkatan keterampilan pengajaran. *Ketiga*, Penyesuaian Kurikulum dan Strategi Pengajaran. Supervisi berkala membantu lembaga pendidikan dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum dan strategi pengajaran yang diterapkan. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan siswa secara lebih baik. *Keempat*, Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Fokus pada kualitas pengajaran melalui supervisi berkala dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa. Guru yang terus-menerus diberikan umpan balik dan dukungan cenderung mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. (Nurul et al., 2022) *Kelima*, Mengidentifikasi dan Menangani Tantangan. Melalui observasi dan analisis, supervisi berkala membantu dalam mengidentifikasi tantangan atau hambatan dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengambil tindakan korektif yang sesuai. *Keenam*, Mendorong Inovasi dan Kreativitas. Supervisi berkala dapat menjadi sumber inspirasi untuk guru untuk mencoba metode pengajaran baru dan inovatif. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan kreatif. *Ketujuh*, Meningkatkan Keterlibatan Guru. Dengan melibatkan guru dalam proses supervisi, mereka merasa dihargai dan mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi guru. *Kedelapan*, Penciptaan Budaya Pembelajaran yang Positif. Supervisi berkala dapat membantu menciptakan budaya pembelajaran yang positif di lembaga pendidikan. Guru merasa didukung, dan mereka lebih mungkin berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersamaan. *Kesembilan*, Evaluasi Kinerja Guru. Supervisi berkala memberikan dasar untuk mengevaluasi kinerja guru secara objektif. Hal ini membantu dalam proses evaluasi kinerja guru dan pengembangan karir mereka, dan *Kesepuluh*, Memperkuat Hubungan Kerja. Melibatkan guru dalam proses supervisi menciptakan hubungan yang lebih kuat antara guru dan pengawas. Ini membangun saling pengertian dan komunikasi yang efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: Dalam keseluruhan, supervisi berkala memiliki peran sentral dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas dengan cara yang terarah, berkelanjutan, dan berdasarkan pada pengembangan berkesinambungan. Secara keseluruhan, supervisi berkala membantu memastikan bahwa pembelajaran di kelas berjalan efektif, berkualitas, dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan memberikan panduan, umpan balik, dan dukungan, supervisi berkala berperan sebagai alat penting dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran di institusi pendidikan. Pilihan metode supervisi berkala dapat disesuaikan dengan kebijakan lembaga pendidikan, preferensi guru, dan tujuan supervisi yang ingin dicapai. Kombinasi beberapa metode di atas juga bisa efektif untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik pembelajaran di kelas. Setiap metode memiliki keuntungan dan kerugian yang perlu diperhatikan. Kombinasi metode atau adaptasi metode sesuai kebutuhan lembaga pendidikan dan guru bisa menjadi pilihan yang bijak. Melalui peran dan keterlibatan ini, guru tidak hanya menjadi objek evaluasi, tetapi juga menjadi mitra aktif dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keterlibatan guru yang positif dan proaktif dalam supervisi berkala memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas Pendidikan. Secara keseluruhan, supervisi berkala membawa manfaat signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada peningkatan pengajaran dan pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Akhmad, F. A. P. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan. *PARAMETER*, 7(1), 26–40.
- Gunanto, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Secara Berkala Di SD Negeri Sikalondang. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 2(1).
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97.
- Lakang, P. P., Luji, D. S., & Koroh, L. (2022). Peran Guru PAK dalam Penggunaan Media Google Meet pada Pembelajaran Online di SD Negeri Osiloa Tarus Kabupaten Kupang. *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 165–175.
- Lumbantoruan, P. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Dinamika Pendidikan*, 10(3).
- Masnun, B. (2017). Mengefektifkan Supervisi Akademik Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Proses Pembelajaran Semester Satu Tahun Pelajaran 2016/2017 SD Negeri 27 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 12–21.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
- Nurul, Z., Nur, A. M., Putri, A. L., & Kiki, U. (2022). Supervisi dalam pendidikan (kajian kinerja kepala sekolah dan pengawas sekolah). *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Purwanti, S. (2011). Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas, Supervisi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Petugas Pelaksana Pelayanan Rogram MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2010. *Bidan Prada*.
- Rahayu, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Guru Melalui Supervisi Secara Berkala dan Pemberian Penghargaan Guru Terbaik. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 827–838.
- Sulaimah, U., Riyanto, R., & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 39–53.